

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan di empat MGMP (MGMP Akuntansi, MGMP Kimia SMK, MGMP Usaha Perjalanan Wisata, MGMP Jasa Boga) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan guru yang profesional karena aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP. Hal ini karena ada faktor-faktor lain yang mendukung guru dalam upaya peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, ada MGMP yang aktif dan ada MGMP yang kurang aktif dengan perbedaan dalam proses perencanaan program sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Pada MGMP aktif, perencanaan program dilakukan dalam lima tahap, yaitu: 1) pengumpulan saran, kebutuhan, kalender akademik dan kurikulum yang digunakan, 2) membuat skala prioritas, 3) memilih program untuk jangka waktu satu tahun, 4) membuat *draft* program dan 5) membuat proposal pengajuan program. MGMP yang melakukan lima tahapan ini yaitu MGMP Akuntansi dan MGMP Kimia SMK.

Pada MGMP kurang aktif, perencanaan program dilakukan dalam empat tahap yaitu: 1) pengumpulan saran, kebutuhan, kalender akademik dan kurikulum yang digunakan, 2) membuat skala prioritas, 3) memilih program untuk jangka waktu satu tahun dan 4) membuat *draft* program.

Perbedaan diantara keduanya yaitu pada tahap terakhir, membuat proposal pengajuan program. Pada MGMP yang kurang aktif, proposal ini tidak dibuat karena pengurus belum mengadakan pertemuan kembali setelah membuat *draft* program.

## 2. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian, keempat MGMP tersebut melakukan beberapa tahap dalam membentuk pengurus. Tahap pertama adalah mengumpulkan anggota. Kemudian, memilih ketua berdasarkan musyawarah. Ketiga, menentukan pengurus selanjutnya untuk menjadi wakil ketua, sekretaris, bendahara, humas, seksi evaluasi dan pelatihan, seksi bahan ajar dan alat peraga serta seksi lomba dan kompetisi.

Setelah membuat susunan pengurus, kemudian diberikan kepada Seksi Tenaga Kependidikan Menengah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pada tahap ini, pihak Tendik akan mendata pengurus dan membuat Surat Keputusan. Surat Keputusan tersebut memuat susunan pengurus, tugas pengurus serta lampiran nama. Kemudian,

Surat Keputusan tersebut ditandatangani oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Menengah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dengan ditandatanganinya SK tersebut maka pengurus MGMP sudah resmi dan dapat menjalankan tugasnya.

Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan hanya fokus terhadap sumber daya manusia, yaitu pengangkatan pengurus. Belum ada kegiatan pengorganisasian lagi seperti sumber daya, pembagian *jobdesk* dan lain-lain.

## **B. Implikasi**

Perencanaan dan pengorganisasian adalah sebagian proses dalam kegiatan manajemen. Perencanaan merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah organisasi. Perencanaan penting karena akan menentukan kemana arah sebuah organisasi berjalan kedepannya. Sedangkan, pengorganisasian adalah kegiatan untuk membagi sumberdaya yang ada dalam organisasi tersebut, seperti manusia, uang, peralatan dan lain-lain.

Pada perencanaan, tahapan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori, tetapi lebih baik jika dalam perencanaan lebih memperhatikan kebutuhan anggota serta program apa yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Kemudian, strategi apa yang dapat dipergunakan agar program tersebut dapat berhasil sesuai tujuan diadakannya program

tersebut. Selain itu perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh pengurus terhadap program yang sudah dilakukan. Apakah program tersebut sudah berdampak pada peningkatan profesionalisme guru atau belum. Sehingga, hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan dalam mengambil langkah yang tepat untuk menindaklanjuti program yang dibuat. Selain itu, dibuat jadwal pertemuan yang lebih rutin dan agenda pembahasan yang dilakukan pada setiap pertemuan. Sehingga, dengan adanya pertemuan antara pengurus tersebut dapat terjadi komunikasi yang bermanfaat seperti *sharing* seputar kesulitan yang dihadapi oleh anggota. Kemudian, hasil dari pertemuan tersebut dapat dipublikasikan pada media tertentu seperti blog atau email. Dengan adanya publikasi ini diharapkan anggota yang tidak hadir mengetahui hasil dari pertemuan tersebut.

Pada pengorganisasian, saat menentukan ketua dan pengurus sebaiknya melibatkan semua guru mata pelajaran terkait, tidak hanya sebagian saja. Jika melibatkan semua atau sebagian besar guru mata pelajaran tersebut kegiatan musyawarah untuk menentukan ketua dan pengurus baru bisa lebih demokratis. Selain itu, calon pengurus juga lebih banyak sehingga pengurus yang nantinya terpilih merupakan pilihan yang terbaik berdasarkan musyawarah. Selain itu, pengurus yang terpilih juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya serta loyal terhadap organisasi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Selatan
  - a. Melakukan evaluasi terhadap MGMP yang kurang aktif, serta membantu memberikan solusi agar MGMP tersebut dapat berjalan sesuai rencana.
  - b. Mengganti sistem dalam pembentukan pengurus baru MGMP. Pengurus baru sebaiknya dibentuk sendiri secara musyawarah yang dihadiri oleh seluruh guru mata pelajaran terkait. Sehingga, pemilihan pengurus lebih demokratis.
  - c. Mendukung program-program yang bersifat positif dari semua MGMP yang ada di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
2. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Ikut serta dalam mengawasi dan memberikan evaluasi terkait dengan program-program MGMP
  - b. Mendukung dan mengizinkan guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan MGMP
3. Bagi Pengurus MGMP
  - a. Sebaiknya, membuat strategi agar program yang dijalankan dapat berjalan sesuai tujuan dan bermanfaat kepada peserta

- b. Mencoba lebih kreatif dan mandiri dengan mencari *sponsorship* dalam pelaksanaan program agar dapat memenuhi kekurangan anggaran yang diberikan Sudin.
  - c. Melakukan evaluasi setelah program selesai dilakukan, untuk mengetahui apakah tujuan dari program tersebut dapat tercapai atau tidak.
  - d. Menindaklanjuti hasil yang diperoleh dari evaluasi, apa yang harus dilakukan, diperbaiki dan disempurnakan.
  - e. Pengurus membuat jadwal rutin untuk mengadakan pertemuan.
  - f. Membuat blog untuk sarana komunikasi dan informasi. Blog ini juga berfungsi sebagai media dalam mempublikasikan materi dari setiap program.
4. Bagi Anggota MGMP
- a. Berpartisipasi secara aktif mengikuti program yang diadakan oleh MGMP
  - b. Ikut serta dalam pemilihan pengurus baru MGMP secara musyawarah dan demokratis
  - c. Ikut serta dalam memberikan saran dan ide untuk kemajuan MGMP yang akan datang.
  - d. Memilih pengurus melalui musyawarah yang melibatkan seluruh guru mata pelajaran tersebut. Sehingga diharapkan pengurus yang

terpilih mempunyai kompetensi yang sesuai. Serta memiliki rasa tanggung jawab dan loyal terhadap organisasi.